



BUPATI NGADA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
PERATURAN BUPATI NGADA
NOMOR 14 TAHUN 2017
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH DAERAH
TAHUN 2016-2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI NGADA

- Menimbang : a. bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Ngada ialah dengan menetapkan indikator kinerja utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Bupati wajib menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Pemerintah Daerah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Tahun 2016-2021;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2016 Nomor 8);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ngada (Lembaran Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2016 Nomor 12);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2016-2021.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Ngada
2. Bupati adalah Bupati Ngada
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah.
4. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Kabupaten Ngada.
5. Indikator Kinerja Utama yang selanjutnya disebut IKU adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi.

6. IKU Pemerintah Daerah adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Daerah.
7. IKU Perangkat Daerah adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah.
8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disebut RPJMD adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ngada.
9. Kinerja Organisasi adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan organisasi sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi organisasi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.
10. Sasaran Strategis adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

BAB II TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

Pasal 2

Tujuan penetapan IKU adalah :

- a. memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik; dan
- b. memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Pasal 3

- (1) Ruang lingkup IKU terdiri dari :
 - a. IKU Pemerintah Daerah; dan
 - b. IKU Perangkat Daerah
- (2) IKU Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tercantum dalam Lampiran I dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 4

- (1) Setiap Perangkat Daerah wajib menyusun IKU Perangkat Daerah.
- (2) IKU Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat(1) ditetapkan dengan Keputusan Pimpinan Perangkat Daerah dengan format Keputusan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

- (3) Format IKU Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat(2)tercantum dalam Lampiran II dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III
KEGUNAAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
Pasal 5

IKU wajib digunakan sebagai dasar untuk :

- a. menetapkan Rencana Kinerja Tahunan;
- b. menyusun Dokumen Penetapan Kinerja;
- c. menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja; dan
- d. melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

BAB IV
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
Pasal 6

- (1) Penetapan IKU Pemerintah Daerah mengacu pada RPJMD Kabupaten Ngada Tahun 2016-2021 dan RPJMD.
- (2) Penetapan IKU Perangkat Daerah mengacu pada IKU Pemerintah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2016-2020.
- (3) IKU pada setiap tingkatan unit organisasi meliputi indikator kinerja keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. IKU Pemerintah Daerah paling kurang memuat indikator hasil (*outcome*); dan
 - b. IKU Perangkat Daerah paling kurang memuat indikator keluaran (*output*) sesuai dengan urusan, fungsidi dan tugas.
- (4) Penetapan IKU mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. kebutuhan informasi kinerja untuk penyelenggaraan akuntabilitas kinerja;
 - b. kebutuhan data statistik pemerintah; dan
 - c. kelaziman pada bidang tertentu dan perkembangan ilmu pengetahuan.

BAB V
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN
Pasal 7

- (1) Pembinaan atas pelaksanaan Peraturan Bupati ini dilakukan oleh Sekretaris Daerah melalui unit kerja yang membidangi pengembangan kinerja Perangkat Daerah.
- (2) Pengawasan atas pelaksanaan Peraturan Bupati ini dilakukan oleh Perangkat Daerah yang melaksanakan fungsi pengawasan.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 8

Peraturan Bupati ini berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Ngada.

Ditetapkandi Bajawa pada
tanggal 15 Maret 2017

BUPATI NGADA,

MARIANUS SAE

Diundangkandi Bajawa
pada tanggal 15 Maret 2017
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN NGADA

MEDA MOSES

BERITA DAERAH KABUPATEN NGADA TAHUN 2017 NOMOR 14

LAMPIRAN: PERATURAN BUPATI NGADA
NOMOR TAHUN 2017
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH
DAERAH TAHUN 2016-2020.

FORMAT SURAT KEPUTUSAN KEPALA PERANGKAT DAERAH
TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN PERANGKAT
DAERAH KABUPATEN NGADA

KOP SURAT SESUAI INSTANSI

KEPUTUSAN KEPALA (...nama perangkat daerah...) KABUPATEN NGADA

Nomor : /2017

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN(...nama PD....) KABUPATEN NGADA

KEPALA(...nama PD....) KABUPATEN NGADA

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Bupati Ngada Nomor ... Tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Tahun 2016-20201 perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan(...nama PD...);
b. bahwa penetapan Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada pertimbangan huruf a, perlu di atur dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala (*nama pd...*)

Mengingat : 1.

2.

3. Dst.....

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA (...nama PD...) KABUPATEN NGADA TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN (...nama PD...) KABUPATEN NGADA.

KESATU : Indikator Kinerja Utama di Lingkungan (...nama PD...) Kabupaten Ngada, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh (...nama PD...) Kabupaten Ngada dalam menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis (Renstra) (...nama PD...) Kabupaten Ngada Tahun 2016-2021.

- KETIGA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU, disusun dengan mengacu kepada Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Ngada dan ditetapkan dalam bentuk Keputusan Kepala(...*nama PD...*) Kabupaten Ngada.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Ngada
pada tanggal
KEPALA(...*nama PD.....*)
Kabupaten Ngada

(*Nama Lengkap dan Titel*)
(*Pangkat / Golongan*)
(*NIP.*)

BUPATI NGADA,

MARIANUS SAE

LAMPIRAN II: PERATURAN BUPAT NGADA
NOMOR .. TAHUN 2017
TENTANG : INDIKATOR KINERJA UTAMA
DAERAH TAHUN 2016-2021

FORMAT LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA PERANGKAT DAERAH TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA AUTAMA DI LINGKUJGAN FERANC KATERAH KABUPATEN NGADA

INDIKATOR KINEZA UTAMA DI LINTANGUNGAN (...namun PD...)
KARIBUPATEN NINGACARA

KEPALA PPD

ttcl
(Nama lengkap dan Titel)
(Pangkat / Golongan)
(NIP.)

BUPAT NGADA,

MARIANUS SAE

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI NGADA
NOMOR 14 TAHUN 2017
TANGGAL 15 MARET 2017
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH DAERAH
TAHUN 2016-2021

INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH KABUPATEN NGADA

1. INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN NGADA
2. VISION : TERWUJUDNYA MASYARAKAT NGADA DENGAN TARAF HIDUP YANG BERKUALITAS, MANDIRI, BERBUDAYA, UNGGUL, DAN SEJAHTERA BIERLANDASKAN ETOS KERJA YANG TIPEGI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
3. MISSI :
 1. Melanjutkan dan mempercepat pembangunan infrastruktur jalan, air, listrik dan rumah layak huni untuk meningkatkan aksesibilitas, mengurangi dispasitas wilayah, memacu pertumbuhan ekonomi, meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas pendidikan;
 2. Meningkatkan kemampuan ekonomi daerah yang bertumpu pada sektor pertanian, dengan pola agribisnis, koperasi dan pariwisata berbasis pedesaan yang berwawasan lingkungan;
 3. Melakukan penataan dan pengembangan kehidupan masyarakat perkotaan;
 4. Mendorong pengembangan kualitas pendidikan masyarakat dan sumberdaya manusia yang cerdas, tampil, kreatif, inovatif, produktif serta memiliki budi pekerti dan etos kerja yang tinggi;
 5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas jelayanan kesehatan sebagai latar dasar pengembangan kualitas sumber daya manusia;
 6. Menanggulangi bencana alam, nonalami, dan atau bencana sosial serta memperkuat kapasitas kelembagaan sosial, politik budaya, keagamaan, olahraga di masyarakat;
 7. Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintah yang efisien, efektif, bersih dan demokratis dengan mengutamakan pelayanan prima kepada masyarakat
4. TUJUAN :
 1. Meningkatkan aksesibilitas dari dan menuju kantong-kantong produksi dan pusat-pusat pelayaran publik;
 2. Menyediakan kebutuhan pelayanan dasar berupa listrik, air dan rumah layak huni bagi masyarakat di seluruh Kabupaten Ngada;
 3. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Produk Sektor Pertanian;
 4. Menciptakan sistem tata niaga;
 5. Mewujudkan kota yang tertata rapih, indah dan nyaman sesuai daya dukung dan daya tampung

6. Menir gkatkan Kemampuan Usaha Ekonomi Masyarakat Perkotaan;
7. Mewujudkan Pendidikan yang merata, terjangkau dan unggul;
8. Mendukung terwujudnya pendidikan mneningah dan pendidikan tinggi;
9. Penin jkatan Kultites Hidup masyarakat;
10. Penar ggulangan Bencana Alam dan Bencana Non Alam;
11. Pengurangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial;
12. Penin jkatan Kemitraan Kelembagaan Sosial, Politik, Budaya dan Keagamaan;
13. Penyeiaaan Sarane dan Frasarana Olah Raga yang terintegrasi (nhall) Bagi Masyarakat;
14. Pemantapan Penyelenggaraan Pemerintahan

| NO. | SATUAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN | SUMBER DATA | PENANGGUING JAWAB |
|-----|--|---|--|-------------------------------|-------------------------------|
| | | | | Dinas PU & FR | Hasil survei dan laporan data |
| 1 | Berkwangsa waktu tempuh perjalanan dari dan menuju kantor-kantor produksi dan pusat-pusat pelayanan publik sesuai standar pelayanan minimal jalan. | 1. Panjang Jalan kabupaten dalam kondisi rusak menjadi baik | Panjang jalan kabupaten yang menjaci baik | | |
| 2 | Terbutanya akses transfortasi dari | 2. Persentase panjang Jalan Kabupaten yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan $\frac{\text{Jumlah panjang jalan kabupaten}}{\text{Jumlah panjang jalan kabupaten}} \times 100$ | Jumlah panjang jalan kabupaten yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan $\frac{\text{Jumlah panjang jalan kabupaten}}{\text{Jumlah panjang jalan kabupaten}} \times 100$ | Hasil survei dan laporan data | Dinas PU & FR |

| | | | | | |
|----|--|-----------|---|-------------------------------|---|
| | menuju wilayah-wilayah potensial | Kabupaten | | | |
| 3 | Tersedianya kebutuhan listrik di semua desa dalam wilayah Kabupaten Ngada | 3. | Persentase Rumah Tungga yang terlayani listrik $\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang terlayani listrik}}{\text{Jumlah rumah tangga}} \times 100\%$ | Hasil survei dan laporan data | Dinas Perumahan Kawasan Permusiman dan Pertanahan |
| 4 | Tersedianya kebutuhan air di semua desa dalam wilayah Kabupaten Ngada | 4. | Persentase KK yang telah terlayani air bersih $\frac{\text{Jumlah KK yang terlayani air bersih}}{\text{Jumlah KK}} \times 100\%$ | Hasil survei dan laporan data | Dinas Perumahan Kawasan Permusiman dan Pertanahan |
| 5 | Tersedianya kebutuhan rumah layak huni semu desa dalam wilayah Kabupaten Ngada | 5. | Persentase rumah tidak layak huni $\frac{\text{Jumlah rumah tidak layak huni}}{\text{Jumlah rumah}} \times 100\%$ | Hasil survei dan laporan data | Dinas Perumahan Kawasan Permusiman dan Pertanahan |
| 6. | Meningkatnya kuantitas dan kualitas produksi sektor pertanian | 6. | Produktifitas padi per hektar | Laporan Tahunan | Dinas Pertanian |

| | | | | |
|-----|--|---|--------------------|------------------|
| | | | | |
| 7. | Produksi padi per tahun | Jumlah produksi padi (ton) per tahun | Laporan Tahunan | Dinas Pertanian |
| 8. | Produktifitas jagung per hektar | Jumlah produksi jagung (ton) per hektar | Laporan Tahunan | Dinas Pertanian |
| 9. | Produksi jagung per tahun | Jumlah produksi jagung (ton) per tahun | Laporan Tahunan | Dinas Pertanian |
| 10. | Produktifitas kedelai per hektar | Jumlah produktifitas kedelai (ton) per hektar | Laporan Tahunan | Dinas Pertanian |
| 11. | Produksi kedelai per tahun | Jumlah produksi kedelai (ton) per tahun | Laporan Tahunan | Dinas Pertanian |
| 12. | Produksi Kacang Merah Inerie (ton) | Jumlah produksi kacang merah inerie | Laporan Tahunan | Dinas Pertanian |
| 13. | Produktifitas kopi beras per hektar | Jumlah produksi kopi beras (ton) per hektar | Laporan Tahunan | Dinas Pertanian |
| 14. | Produksi Kopi beras per hektar | Jumlah produksi kopi beras (ton) per hektar | Laporan Tahunan | Dinas Pertanian |
| 15. | Populasi ternak sapi (ekor) | Jumlah populasi ternak sapi | Laporan Tahunan | Dinas Peternakan |
| 16. | Populasi ternak kambing (ekor) | Jumlah populasi ternak sambing | Laporan Tahunan | Dinas Peternakan |
| 17. | Populasi ternak babi (ekor) | Jumlah populasi ternak babi | Laporan Tahunan | Dinas Peternakan |
| 18. | Tersedianya modal usaha untuk 24 UPH | Jumlah UPH yang memperoleh bantuan modal | Laporan Tahunan | Dinas Pertanian |
| 19. | Tersedianya Teta kelola MPIG sebagai Institusi pemegang Hak Indikasi Geografis | Jumlah paket pelatihan tata kelola MPIG | Laporan Tahunan | Dinas Pertanian |
| 20. | Total luas Perkebunan Kopi (Ha) | Total luas Perkebunan kop | Laporan Tahunan | Dinas Pertanian |
| 21. | Total luas lahan kopi yang | Total luas lahan kopi yang diremajaken | Laporan Tahunan | Dinas Pertanian |

| | | | | | |
|-----|---|---|--|-----------------|-------------------------------------|
| | | diremajakan (Ha) | | Tahunan | Dinas Pertanian |
| | 22. | Luas Areal Produksi Hortikultura (Ha) | Luas Areal Produksi Hortikultura | Laporan Tahunan | Dinas Pertanian |
| 7. | Meningkatnya keberagaman produksi pertanian | 23. Persentase produksi ir.dustri kelapa olahan (%) | Jumlah kelapa olahan/jumlah produksi X 100 | Laporan Tahunan | Dinas Koperasi. JKM dan perdagangan |
| | 24. | Persentase produksi pisang clahan (%) | Jumlah pisang olahan/jumlah produksi X 100 | Laporan Tahunan | Dinas Koperasi. JKM dan perdagangan |
| 8. | Meningkatnya pengelolaan destinasi dan diversifikasi produksi wisata | 25. Persentase kunjungan wisata | Jumlah kurijungan wisata pada tahun (n)-(n-1) / Jumlah kurijungan wisata pada tahun (n-1) x 100% | Laporan Tahunan | Dinas Pariwisata |
| 9. | Teratur nya kegiatan perniagaan | 26. Tersedianya regulasi daerah tentang tata niaga komoditi pertanian lcoal | Jumlah perda yang ditetapkan tentang tata niaga | Laporan Tahunan | Bagian Perkonomian; |
| 10. | Tertanya lingkungan pemukiman, sarana dan prasarana serta fasilitas umum dalam kota | 27. Tersedianya Dokumen Penataan Ruang Kota | Bagian Hukum Jumlah dokumen penataan ruang kota yang dihasilkan | Laporan Tahunan | Dinas PUPR |
| | 28. | Tersedianya Perda Penataan Ruang Kota | Jumlah Perda Penataan Ruang yang dihasilkan | Laporan | Dinas PUPR, BP JTBANG dan |

| | | | | |
|-----|-----|---|--|------------------------|
| | | | | Bagian Hukum |
| | 29. | Presentase daerah permu kiman kumuh | $\sum \text{Daerah Permukiman Kumuh} \times 100$ | Dinas BKPP |
| | 30. | Jumlah titik-titik genangan air dalam kota yang terselesaikan | $\sum \text{Daerah Kawasan Pemukiman Perkotaan} \times 100$ Jumlah titik genangan air dalam kota yang sudah ditangani | Laporan Tahunan |
| | 31. | Presentase sampah yang diolah pada TPST | $\sum \text{sampah yang dioolah pada TPST (ton)} \times 100$ $\sum \text{produk i sampah setahun (ton)}$ | Dinas Lingkungan Hidup |
| | 32. | Presentase pelayanan pengangkutan sampah | $\sum \text{Jumlah sampah yang d angkut (ton)} \times 100$ $\sum \text{produk i sampah setahun (ton)}$ | Dinas Lingkungan Hidup |
| 11. | 33. | Presentase kendaraan layak operasi | $\sum \text{kenderaan yang di jji (KIR)} \times 100$ $\sum \text{kendaraan wajib uji (KIF)}$ | Dinas Perhubungan |
| | 34. | Tersedianya trayek angkutan dalam kota Bajawa | Jumlah trayek angkutan dalam kota | Dinas Perhubungan |

| | | | | | |
|-----|--|-----|---|--|---|
| | | 35. | Berkurangnya tingkat pelanggaran lalu lintas | $\sum \text{pelanggaran lantas tahun n}$ $\sum \text{relanggaran lantas (tahun } n-1)$ $\times 100$ | Dinas perhubungan |
| 12. | Meningkatnya skala usaha UMKM masyarakat perkotaan | 36. | Meningkatnya kapasitas dan kualitas kelembagaan usaha UMKM masyarakat perkotaan | $\frac{\sum \text{UMKM yang dijina}}{\sum \text{UMKM (2.46 UMKM)}} \times 100$ | Dinas Koperasi, JKM dan Perdagangan |
| 13. | Terwujudnya tuntutan belajar pendidikan dasar | 37. | Meningkatnya angka partisipasi murni : PAUD | Jumlah siswa usia 0 – 6 th di PAUD/sederajan $\times 100$ | Laporan Program/ Kegiaten |
| | | | SD | Jumlah penduduk usia 0 – 5 thn | Dinas Pendidikan |
| | | | SMP | Jumlah siswa usia 7 – 12 thn di SD/sederajan $\times 100$ | |
| | | 38. | Prosentase Partisipasi Kasar | Jumlah siswa usia 13 – 15 thn di SMP/sederajan $\times 100$ | |
| | | | PAUD | Jumlah siswa keseluruhan di PAUD/sederajan $\times 100$ | |
| | | | SD | Jumlah siswa keseluruhan di SD/sederajan $\times 100$ | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|--------------------------------------|
| | | SMP | Jumlah siswa di SMP/sederajat | |
| | | | Jumlah penduduk usia 13 – 15 thn | x 100 |
| 39. | Angka Rata - rata Lama Sekolah | $\Sigma \text{penduduk } 15 \text{ thn keatas yg sedang sekolah atau beri} jumlah penduduk 15 th$ | Laporan Program/ Kegitan | Dinas Pendidikan |
| 40. | Meningkatnya nilai rata - rata kelulusan | | Laporan Program/ Kegitan | Dinas Pendidikan |
| | | S.D | Nilai Rata-Reta Kelulusan | |
| | | SMP | Nilai Rata-Reta Kelulusan | |
| 14. | Meningkatnya kualitas siswa dan tenaga pendidik | 41. Meningkatnya Nilai Rata-Rata Uji Kompetensi Guru | Standar Nilai Kelulusan Uji Kompetensi Guru | Dinas Kependidikan dan Cataian Sipil |
| 15. | Meningkatnya jumlah penduduk berijazah sekolah menerjang dan Perguruan tinggi | 42. Meningkatnya persentase penduduk dengan ijazah tertinggi SMA | $\frac{\text{Jumlah penduduk berijazah SMA}}{\text{Jumlah penduduk seluruhnya}} \times 100$ | Laporan Program/ Kegitan |
| 16. | Meningkatnya kualitas pelayanan | 43. Meningkatnya persentase Penduduk dengan ijazah tertinggi Perguruan tinggi | Jumlah penduduk berijazah perguruan Tinggi (D3 - S3) \times jumlah penduduk seluruhnya | Laporan Program/ Kegitan |
| | | 44. Angka Farapan Hidup | Angka Perkiraan lama hidup rata2 penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola program | Dinas Kesehatan |

| kesehatan dasar dan rujukan | | mortalitas menurut umur | | | |
|-----------------------------|--|---|--|-----------------|-----------------|
| 45. | Jumlah Kasus Kematian Balita | Jumlah kasus kematian balita (0-59 bulan) pada kurun waktu tertentu. | | Laporan program | Dinas Kesehatan |
| 46. | Jumlah Kasus Kematian Bayi | Jumlah kasus kematian bayi sejak setelah lahir sampai sebelum berusia tepat 1 tahun pada kurun waktu tertentu. | | Laporan program | Dinas Kesehatan |
| 47. | Jumlah Kasus Kematian Ibu | Jumlah kasus kematian ibu sebagai akibat dari kehamilan, persalinan dan nifas. | | Laporan program | Dinas Kesehatan |
| 48. | Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat | Jumlah kunjungan pasien masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan dasar di sarana kesehatan strata 1 pada kurun waktu tertentu x 100 | | Laporan program | Dinas Kesehatan |
| 49. | Cakupan pelayanan rujukan masyarakat miskin | Jumlah seluruh masyarakat miskin di Kabupaten Ngada | | Laporan program | Dinas Kesehatan |
| | | Jumlah pasien masyarakat miskin di surana kesehataan strata 2 dan 3 x 100 | | | |
| | | Jumlah seluruh masyarakat miskin di Kabupaten Ngada | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|-----|--|--|------------------------------|---------------------------------|
| | | 50. | Rasio Dokter yang sesuai standar nasional | Jumlah dokter tahun n ----- x 100.000 | Laporan | Dinas Kesehatan dan RSUD Bajawa |
| 17. | Meningkatnya kesadaran individu, keluarga dan masyarakat melalui promosi, pemberdayaan dan penyehatan lingkungan | 51. | Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat | Jumlah desa/kelurahan melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat | Laporan | Dinas Kesehatan |
| 18. | Meningkatnya kualitas keluarga | 54. | Cakupan Peserta KB aktif | Jumlah rumah tangga yang memenuhi indikator PHBS Ber-PHBS ----- x 100 | Laporan | Dinas KCS |
| 19. | Terperuhnya hak masyarakat yang terkena dampak | 55. | Persentase Bencana Alam yang ditangani | Jml Bencana Alam yang ditangani ----- x100 Jml Bencana Alam yang terjadi | Laporan Program/ Kegiatan | 3PBD Kab Ngada |

| | | | | | | | |
|-----|--|--|--|---|---------------------------|---|--|
| | bencana alam dan Non Alam | | | | | | |
| | 56. | Percentase Bencana Non Alam yang ditangani | | | | | |
| 20. | Tertangannya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial | 57. | Prosentase PMKS yang ditangani | $\frac{\text{Jml Bencana Non Alami yang ditangani}}{\text{Jml Encana NonAlam yang terjadi}} \times 100$ | Laporan Kegiatan | BPBD Kab Ngada | |
| 21. | Terjalinya Kemitraan yang harmonis | 58. | Percentase meningkatnya Kemitraan yang harmoni lembaga Sosial, Politik, Budaya dan Keagamaan | $\frac{\text{Jml realisasi pertemuan/kegiatan}}{\text{Jumlah rencana pertemuan/kegiatan}} \times 100$ | Laporan Program/ Kegiatan | Badan Kesbangpol Limmas | |
| 22. | Tersedianya Sarana Raga Ruang Bagi Masyarakat | 59. | Tersedianya Master Plan dan Perencanaan Teknis Pembangunan Sport Center | Jumlah ketersediaan Perencanaan Teknis (Dokumen) | Master Plan dan | Dinas Pora Kab. Ngada | |
| 23. | Meningkatnya Kualitas Penyeenggaraan Pemerintahan Daerah | 60. | Jumlah Aparatur (Eselon II) yang blm mengikuti PIM II | Jumlah aparatur yang belum mengikuti PIM II | Laporan Data | Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan | |

| | | | | | | |
|-----|--|-----|---|--|--------------|---|
| | | 61. | Jumlah Aparatur (Eselon 3) yang blm mengikuti PIM II | Jumlah aparatuer yang belum mengikuti PIM III | Laporan Data | Badan Kepergewaian Pendidikan dan Pelatihan |
| | | 62. | Jumlah Aparatur (Eselon 4) yang blm mengikuti PIM IV | Jumlah aparatuer yang belum mengikuti PIM IV | Laporan Data | Badan Kepergewaian Pendidikan dan Pelatihan |
| | | 63. | Berkurangnya sarana dan prasarana Perintahan yang tidak memadai | Berkurangnya sarana dan prasarana pemerintah yang tidak memadai | | |
| 24. | Meningkatnya sistem birokrasi yang efisien, efektif dan ekonomis | 64. | Jumlah SKPD yang melakukan pelayanan dengan sistem online | Perangkat daerah yang melakukan pelayanan dengan sistem online | | |
| | | 65. | Persentase Ketersediaan Data SIPD | Jumlah data SIPD yang ada $\times 100\%$ <i>Jumlah data yang seharusnya ada</i> | | |
| | | 66. | Konsistensi APBD terhadap RKPD | <i>Jumlah anggaran yang ditetapkan dlm DPA yang sesuai</i> Jumlah anggaran yang ditetapkan dalam RKPD | | |
| | | 67. | Konsistensi RKPD terhadap RPJMD | <i>Jumlah anggaran yang ditetapkan dlm RPJMD yang sesuai</i> Jumlah anggaran yang ditetapkan dalam RKPD | | |
| | | 68. | Konsistensi KUA PPAS terhadap RKPD | <i>Jumlah anggaran yang ditetapkan dlm KUA PPAS</i> Jumlah anggaran yang ditetapkan dalam KUA PPAS | | |
| | | 69. | Konsistensi APBD terhadap KUA PPAS | <i>Jumlah anggaran yang ditetapkan dlm KUA PPAS</i> Jumlah anggaran yang ditetapkan dalam APBD | | |

| | | | | | | | |
|-----|--|-----|---|--|------------------------------------|--------------------------------|--|
| | | 70. | Terlaksananya koordinasi lintas sector dan sumber dana dalam pembangunan daerah | Jumlah sumber dana dalam pembangunan daerah c.alam setahun | Koordinasi lintas sektor dan intas | | |
| 25. | Meningkatnya Akuntabilitas kinerja Birokrasi | 71. | Opini BPK terhadap laporan keuangan daerah | Opini BPK terhadap laporan keuangan daerah | Hasil Evaluasi BPK | Badan Keuangan dan Inspektorat | |
| | | 72. | Meningkatnya Nilai Evaluasi LKJIP Skala Nasional | Nilai Evaluasi LKJIP Kemenpan-RB | Hasil Evaluasi Kementerian RB | Bagian Organisasi | |
| | | 73. | Meningkatnya status dan Score LPPD | Status dan score LPPD yang letih baik | Hasil Evaluasi Kementerian | Bagian Pemerintahan | |
| | | 74. | Jumlah Temuan yang ditindaklanjuti berjalan | Temuan yang ditidaklanjuti dalam tahun berjalan | Laporan hasil pemustahiran data | Inspektorat | |
| 26. | Mendekatkan Pelayanan Kepada Masyarakat | 75. | Terbentuknya Daerah otonom Baru Desa / Kelurahan | Jumlah Desa/Kelurahan Baru yang terbentuk dalam setahun | Hasil survei dan Laporan Data | Bagian Pemerintahan | |
| | | 76. | Terbentuknya Kecamatan Baru | Jumlah Kecamatan yang berbenar dalam setahun | Hasil survei dan | Bagian Pemerintahan | |

| | | | | | | | |
|-----|--|--------|------------------|-----------------|-------------------------------|---------------------|--|
| | | | | | | Laporan Data | |
| 77. | Terbentuknya Pemekaran Wilayah kabupaten | Jumlah | Pemekara wilayah | kabupaten dalam | Hasil survei dan Laporan Data | Bagian Pemerintahan | |

BUPATI NGADA,


MARIANUS SAE